

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA BEJIHARJO
PASCA BERKEMBANGNYA OBJEK WISATA GOA PINDUL**

ABSTRAK

Oleh:

Aprilia Nofitasari dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si

Keberadaan objek wisata Goa Pindul yang terletak di Desa Bejiharjo menimbulkan dampak yang tercermin dengan adanya perubahan pada aspek ekonomi masyarakat setempat, terutama perubahan dalam hal mata pencaharian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo sebelum dan sesudah Goa Pindul diresmikan sebagai objek wisata, perubahan sosial ekonomi masyarakat, dan dampak pengembangan objek wisata Goa Pindul terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dijabarkan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, subjek penelitian tersebut adalah masyarakat Desa Bejiharjo yang berprofesi sebagai pedagang, petugas parkir, anggota kelompok sadar wisata, petugas retribusi dan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, serta analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Desa Bejiharjo setelah berdirinya objek wisata Goa Pindul, hal tersebut terlihat dengan adanya perubahan dalam segi sosial berupa perubahan tingkat pola pikir masyarakat, perubahan hubungan sosial dan status sosial masyarakat. Sedangkan perubahan dalam segi ekonomi terlihat dengan adanya perubahan orientasi ekonomi masyarakat yang disebabkan oleh munculnya mata pencaharian baru dalam sektor pariwisata, sehingga yang dulunya masyarakat bekerja hanya mengandalkan sektor pertanian saat ini mulai mendirikan usaha-usaha dalam sektor pariwisata dengan tujuan dapat memperoleh penghasilan tambahan. Keberadaan Objek wisata Goa Pindul dirasakan memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat. Dampak positif yang dirasakan diantaranya, interaksi masyarakat terjalin lebih erat, perhatian lebih masyarakat terhadap pendidikan, munculnya mata beberapa pencaharian baru dalam sektor pariwisata, serta kesempatan usaha yang diperoleh dalam sektor pariwisata telah menambah pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan diantaranya gaya hidup kebarat-baratan wisatawan yang ditiru oleh masyarakat setempat, adanya kecemburuan sosial yang diakibatkan oleh rasa iri terhadap pihak lain yang lebih sukses, serta masyarakat cenderung lebih konsumtif.

Kata Kunci : Perubahan Sosial Ekonomi, Goa Pindul, Masyarakat Desa Bejiharjo

Social Economic Changes in Bejiharjo's Village Post Growing Tourism Object of Goa Pindul

By : Aprilia Nofitasari and V. Indah Sri Pinasti, M.Si / Sociology Education

Abstarct

Attraction existence of Goa Pindul located in the village Bejiharjo impacts are reflected by changes in the economic aspects of the local community, especially the changes in terms of livelihood. This study aimed to describe the state of the local economy Bejiharjo Village before and after Goa Pindul opened as a tourist attraction, socio-economic changes in society, and the impact of tourism development on the economic life of Goa Pindul Bejiharjo Village community. This study uses qualitative research methods, described descriptively. The data collection technique used was non-participant observation, interview and documentation. Mechanical selection of research subjects using purposive sampling and snowball sampling, the research subject is Bejiharjo Village community who work as traders, parking attendants, members aware group travel, levies and Tourism Department officials Gunung Kidul Regency. As for the validity of the data in this study using triangulation techniques, as well as data analysis using qualitative data analysis with interactive model Milles and Huberman. The results show that their socio-economic changes in society Bejiharjo Village after the founding of attractions Goa Pindul, it is seen by a change in the socio include changes in the level of mindset society, social relationships and social status. While changes in the economy in terms of looks with the change in orientation of the local economy caused by the emergence of new livelihoods in the tourism sector, so that once the community works only rely on the agricultural sector is now starting to set up businesses in the tourism sector with the aim to earn additional income. The existence Attractions Goa Pindul perceived to have positive and negative effects on society. The positive impact is felt among others, community interaction more closely intertwined, more attention to the education community, the emergence of some new living eye in the tourism sector, as well as business opportunities acquired in the tourism sector have extended incomes. While the perceived negative impact among Westernized lifestyle traveler imitated by local communities, their social jealousy caused by envy towards others who are more successful, and people tend to be more consumptive.

Keywords: Social Change Economics, Goa Pindul, Bejiharjo's Village Community

PENDAHULUAN

Di Yogyakarta telah banyak ditemukan tempat yang memiliki potensi untuk dapat dinikmati keindahan alamnya. Salah satunya yaitu Wisata Alam Goa Pindul yang saat ini mulai santer dibicarakan khalayak sekaligus menjadi rekomendasi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan. Gua Pindul terletak di Dusun Gelaran I, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul.

Perkembangan era globalisasi saat ini mulai berpengaruh terhadap proses sosial yang terjalin dalam kehidupan masyarakat, hal menarik yang telah kita ketahui bahwa kehadiran industri pariwisata di tengah kehidupan masyarakat pedesaan membawa beberapa perubahan pada beberapa aspek kehidupan. Untuk menggalakan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan berimbang kepariwisataan dapat diharapkan memegang peranan yang menentukan dan dijadikan sebagai katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap (Spillane, 1987, hal. 46).

Keindahan alam telah menjadi modal kuat untuk terus mengembangkan objek wisata tersebut, maka beberapa kelompok masyarakat

mulai memperhitungkan peluang dalam mengembangkan potensi masyarakat di Desa Bejiharjo. Berkembangnya objek wisata Goa Pindul diikuti dengan para wisatawan yang semakin banyak membuat masyarakat mulai memanfaatkan peluang tersebut, yang dulunya masyarakat hanya menggantungkan perekonomiannya pada pertanian saat ini telah muncul beberapa lapangan pekerjaan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat seperti penjaga parkir kendaraan bermotor, usaha restoran, *home stay* hingga munculnya calo pengantar/joki di jalan raya Wonosari yang menawarkan diri sebagai penunjuk jalan ke tempat wisata Goa Pindul. Munculnya objek wisata Goa Pindul di tengah kehidupan masyarakat di Desa Bejiharjo membawa perubahan sosial yang cukup signifikan dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Perubahan yang banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Bejiharjo akibat munculnya objek wisata Goa Pindul membawa dampak yang positif bagi masyarakat jika dapat mengimbangi adanya perubahan dengan menyesuaikan pola pikir sehingga mereka dapat melihat peluang dan kesempatan yang dapat dimanfaatkan. Perubahan yang terjadi di Desa

Bejiharjo akibat berkembangnya objek wisata Goa Pindul merupakan bagian dari proses pembangunan menuju kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata merupakan suatu pendukung adanya pembangunan di suatu daerah, dikarenakan terdapat kaitan yang erat antara sektor pariwisata dan sektor ekonomi karena dalam proses perkembangannya mempunyai dampak dan pengaruh pada bidang sosial dan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Bejiharjo setelah berkembangnya objek wisata Goa Pindul.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Dilaksanakan pada tanggal 1 November 2015 sampai 30 Januari 2016 di Objek Wisata Goa Pindul, Dusun Gelaran 1, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Sumber Data Penelitian

Sumber data primer diperoleh dari observasi non partisipan dan wawancara, serta sumber sekunder

diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan media internet.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung mengenai perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Bejiharjo, selain itu juga dilakukan wawancara secara mendalam dan mengambil dokumentasi untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

Teknik Sampling

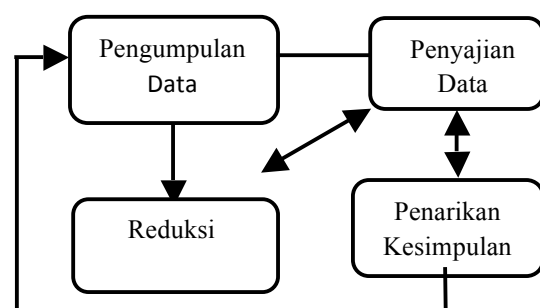
Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Validitas Data

Teknik keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber sumber.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif model interaktif (Miles dan Huberman, 1992) yang terdiri dari empat tahap yaitu :



Bagan 1. Model interaktif Miles dan Huberman

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Sebelum dan Sesudah Terdapat Objek Wisata Goa Pindul

Terdapat 3 poin penting dalam konsep perubahan sosial, yaitu: *pertama*, studi tentang perbedaan, *kedua* studi harus dilakukan pada waktu yang berbeda, dan *ketiga*, pengamatan pada sistem sosial yang sama. Menurut tiga konsep di atas suatu fenomena dapat dikaji bentuk perubahannya dengan melakukan pengamatan perubahan yang terjadi dengan membandingkan kondisi masa lalu dengan masa sekarang. Kehadiran industri pariwisata yang terdapat di Desa Bejiharjo membawa dampak yang tercermin pada perubahan-perubahan yang terjadi pada beberapa aspek pada masyarakat terutama pada aspek perekonomian.

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo sebelum Goa Pindul diresmikan menjadi objek wisata dapat diketahui melalui mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat Desa Bejiharjo. Mata pencaharian penduduk sekitar rata-rata adalah bertani. Sehingga kehidupan ekonomi

masyarakat hanya dapat ditopang melalui kegiatan pada sektor pertanian.

Hal ini juga disebabkan kesadaran mengenyam bangku sekolah yang kurang, penyebab kesadaran menempuh pendidikan yang kurang dikarenakan faktor ekonomi yang melatar belakangnya, biaya sekolah yang tinggi sedangkan keadaan ekonomi rendah membuat masyarakat mengenyampingkan pendidikan.

Berhubungan dengan hal tersebut masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan mendapat pekerjaan di Desa memutuskan untuk mencari pekerjaan atau peluang usaha di daerah lain. Desa Bejiharjo merupakan desa yang kaya akan potensi alam, pada saat itu masyarakat masih belum menyadari akan hal tersebut. Kemudian masyarakat membentuk sentra industri kerajinan Blangkon dan tas. Keberadaan kedua industri tersebut sudah ada sebelum adanya pengembangan pada objek wisata Goa Pindul.

Keadaan telah berubah semenjak munculnya objek wisata Goa Pindul. Masyarakat Desa Bejiharjo berinisiatif menyediakan segala macam kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengunjung, mulai dari membuka usaha kuliner, pakaian, homestay atau penginapan, penyediaan toilet umum, penjaga

parkir, pemandu wisata, dan masih banyak lagi usaha-usaha jasa lainnya. Dengan membuka usaha-usaha tersebut pendapatan masyarakat menjadi meningkat.

Secara fisik, perubahan-perubahan telah banyak terjadi pada kehidupan masyarakat di Desa Bejiharjo, hal tersebut terlihat pada kondisi bangunan rumah masyarakat saat ini bagus dan mengalami perbaikan. Perubahan terkait dengan peningkatan ekonomi dirasakan berkat adanya objek wisata Goa Pindul, kalangan-kalangan pemuda yang dulunya belum mempunyai pekerjaan dan cenderung produktif saat ini sebagian besar telah bergabung di kelompok operator layanan jasa wisata. Selain itu keberadaan sentra industri blangkon dan tas di Desa Bejiharjo masih tetap dijalankan oleh masyarakat.

Perubahan Sosial ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo pasca berkembangnya objek wisata Goa Pindul

Perubahan sosial meliputi perubahan struktur dan fungsi masyarakat, termasuk diantaranya nilai-nilai sosial, norma dan berbagai pola dalam kehidupan mereka.

Perubahan Sosial Masyarakat Desa Bejiharjo

Perubahan sosial masyarakat Desa Bejiharjo setelah berkembangnya objek wisata Goa Pindul diantara lain adalah

- 1) Perubahan pola pikir yang terjadi pada masyarakat desa Bejiharjo terpengaruhi semenjak adanya objek wisata Goa Pindul. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi objek wisata diberi kesempatan untuk membuka usaha terkait dengan usaha pariwisata.
- 2) Perubahan dalam segi hubungan sosial masyarakat yang ada di Desa Bejiharjo salah terlihat dalam hubungan sosial yang terjalin antar sesama masyarakat. Setelah adanya objek wisata Goa Pindul interaksi masyarakat satu dengan lainnya terjalin dengan erat, hal tersebut disebabkan oleh ikatan kerja yang mengharuskan antara karyawan dengan karyawan lainnya menjalin komunikasi dan saling berkoordinasi dengan baik.
- 3) Selama dalam suatu masyarakat ada sesuatu yang dihargai, dan setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargai maka hal itu dapat menjadi bibit yang dapat menumbuhkan adanya sistem lapisan dalam masyarakat itu. Seperti kebanyakan masyarakat yang ada di Desa lainnya. Dalam stratifikasi sosial, masyarakat desa Bejiharjo dulunya merupakan masyarakat yang menghargai adanya kehormatan dan kekayaan, saat ini telah

berubah dengan lebih menghargai kekayaan materi.

Perubahan Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo

Perubahan dalam sektor ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo setelah berkembangnya objek wisata Goa Pindul diantara lain adalah,

- 1) Akibat adanya industri pariwisata, masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi diberi kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Penghasilan tambahan yang mereka peroleh digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tidak jarang juga diantara mereka menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan yang akan datang.
- 2) Hadirnya industri pariwisata di tengah kehidupan masyarakat Desa, khususnya masyarakat Desa Bejiharjo membawa dampak berupa munculnya mata pencaharian baru dalam sektor pariwisata.

Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi pada Masyarakat Desa Bejiharjo

Pada umumnya terdapat berbagai faktor yang berkontribusi dalam memunculkan perubahan sosial. Faktor tersebut dapat digolongkan pada faktor

dari dalam dan faktor dari luar masyarakat (Soekanto, 1999).

Faktor dari Dalam

Kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi membuat masyarakat harus memiliki usaha lebih untuk mencukupi kebutuhan finansial. Kebutuhan ekonomi yang mendesak membuat masyarakat harus memilih untuk mencari pekerjaan yang lain. Perubahan mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat setempat semenjak adanya objek wisata tidak lain karena disebabkan oleh kebutuhan ekonomi yang meningkat, tuntutan tersebut membuat masyarakat merubah pekerjaannya yang dulunya dianggap kurang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup. Sehingga dengan adanya keberadaan objek wisata Goa Pindul membuat masyarakat mulai melihat peluang usaha yang menjanjikan untuk ditekuni.

Faktor dari Luar

Perubahan yang terjadi pada masyarakat berupa keadaan fisik yang berada disekitarnya, perubahan yang terjadi pada objek wisata Goa Pindul diakibatkan oleh perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh masyarakat setempat, yang dulunya Goa Pindul hanya difungsikan sebagai tempat

mandi layaknya sungai biasa akhirnya dibersihkan dan kemudian dirubah keadaan fisiknya sehingga layak untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Penyediaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh para wisatawan juga telah disediakan untuk menunjang kegiatan kepariwisataan yang ada di Desa Bejiharjo.

Bentuk Perubahan Sosial Ekonomi

Perubahan yang terjadi pada masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk yaitu perubahan yang terjadi secara cepat (revolusi), perubahan yang terjadi secara lambat (evolusi), perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak direncanakan (Salim, 2002).

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat yang bekerja pada sektor pariwisata di objek wisata Goa Pindul dapat meraih pendapatan tambahan yang dapat dikatakan sangat membantu dalam memperbaiki kondisi ekonomi rumah tangga mereka. Pendapatan yang diperoleh masyarakat pada usahanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga seperti biaya sekolah anak, memperbaiki dan merenovasi kondisi fisik rumah, serta membeli kendaraan pribadi untuk alat transportasi. Bentuk perubahan yang meliputi

perubahannya mata pencaharian masyarakat yang saat ini lebih condong ke sektor pariwisata merupakan perubahan yang bersifat cepat (Revolusi) dan berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Perubahan yang terjadi pada aspek ekonomi masyarakat Bejiharjo setelah munculnya objek wisata Goa Pindul merupakan suatu bentuk perubahan yang terencana dan dikehendaki.

Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Pindul Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Bejiharjo

Pengembangan objek wisata Goa Pindul telah berlangsung kurang lebih lima tahun, terhitung dari tahun 2010 hingga tahun 2016. Pengembangan objek wisata Goa Pindul ini merupakan suatu proses pembangunan yang sedang berjalan di Desa Bejiharjo, dalam proses pengembangannya tentu tidak akan berhasil tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak baik itu dari masyarakat dan pemerintah setempat. Dalam proses pengembangan objek wisata Goa Pindul membawa dampak bagi kehidupan khususnya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, dampak yang dirasakan

oleh masyarakat dapat berupa dampak positif dan dampak negatif.

Dampak Positif bagi Kehidupan Sosial

1) Interaksi sosial yang terjalin antar masyarakat satu dengan lainnya berlangsung dengan baik, hal tersebut terlihat dengan adanya kondisi masyarakat yang guyub rukun, saling bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.

2) Masyarakat mulai memperhatikan pentingnya pendidikan, pola pikir masyarakat yang telah berubah terkait dengan perhatiannya dalam pendidikan merupakan suatu pengaruh positif bagi kemajuan yang ada di Desa Bejiharjo. Keinginan masyarakat yang bekerja khususnya dalam usaha sektor wisata selain untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka juga memperhatikan pendidikan anak-anaknya.

3) Bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai kepariwisataan, seperti adanya pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh pihak kelompok sadar wisata, pelatihan yang diadakan oleh POKDARWIS diberikan pada karyawan-karyawan yang bekerja dalam kelompok operator jasa wisata diantaranya pelatihan pemandu yang diikuti oleh karyawan yang berprofesi

sebagai pemandu wisata di Goa Pindul, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

4) Salah satu kegiatan sosial yang diselenggarakan rutin oleh kelompok sadar wisata adalah penyaluran bantuan dana sosial bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu, biasanya bantuan diberikan rutin setiap bulannya pada masing-masing RT.

Dampak Positif bagi Kehidupan Ekonomi

1) Terdapat variasi mata pencaharian bagi masyarakat Desa Bejiharjo, terutama dalam sektor pariwisata. Bertambahnya jenis pekerjaan baru bagi masyarakat dianggap sangat membantu dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat.

2) Pola pikir masyarakat menanggapi peluang ekonomi berubah menuju arah kemajuan. Sebelum adanya objek wisata Goa Pindul, pola pikir masyarakat Desa Bejiharjo pada umumnya dalam menanggapi peluang ekonomi cenderung stagnan atau tetap, artinya dalam hal ini masyarakat kurang adanya motivasi untuk merencanakan suatu target untuk kesejahteraan ekonomi rumah tangganya. Terkait dengan penciptaan lapangan kerja, munculnya objek wisata Goa Pindul di Desa bejiharjo telah menciptakan

lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Saat ini sebagian besar masyarakat Desa Bejiharjo yang tinggal di sekitaran lokasi wisata baik tua maupun muda bekerja di sektor pariwisata. Pemberdayaan masyarakat memang ditekankan pada pengembangan wisata di Bejiharjo, sehingga dengan banyaknya peluang kerja serta kesempatan yang dapat diraih oleh masyarakat telah merubah pola pikir masyarakat dalam hal merencanakan kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan masyarakat pada umumnya.

3) Peluang kerja yang dimanfaatkan oleh warga masyarakat Desa Bejiharjo dalam sektor pariwisata terbukti mampu meningkatkan pendapatan. Selama keberadaan objek wisata Goa Pindul dapat dikembangkan lebih baik dan mampu menarik banyak pengunjung dapat dipastikan pendapatan masyarakat yang bekerja yang berkaitan dengan usaha pariwisata akan meningkat.

4) Adanya persaingan dalam perdagangan berdampak baik bagi perekonomian, karena masing-masing individu akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas produk maupun jasa yang ditawarkan kepada pengunjung

Dampak Negatif bagi Kehidupan Sosial

1) Semenjak Goa Pindul diresmikan sebagai objek wisata banyak sekali wisatawan yang hadir berasal dari luar daerah hingga manca negara. Hal yang menjadi perhatian khusus terkait dengan adanya pengaruh budaya yang berasal dari luar ikut mempengaruhi gaya hidup masyarakat Desa Bejiharjo. Berbagai macam perilaku buruk yang dibawa oleh pengunjung membawa potensi pengaruh negatif yang akan ditiru oleh masyarakat di Desa Bejiharjo.

2) Bagi sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi atau bekerja pada usaha wisata merasa iri dengan masyarakat lain yang bekerja dan menghasilkan pendapatan yang tinggi

3) Banyaknya usaha-usaha yang didirikan oleh masyarakat semenjak berdirinya objek wisata Goa Pindul telah berpeluang menciptakan konflik tertutup berupa persaingan dalam memperoleh pengunjung, hal tersebut biasanya terjadi antara pedagang, kelompok operator jasa wisata dan usaha-usaha lain yang terdapat di sekitar lokasi objek wisata.

KESIMPULAN

Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Sebelum dan Sesudah Terdapat Objek wisata Goa Pindul

Kedaan ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo sebelum Goa Pindul diresmikan menjadi objek wisata dapat diketahui melalui mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat Desa Bejiharjo, mata pencaharian penduduk sekitar rata-rata adalah bertani. Hal ini juga disebabkan kesadaran mengenyam bangku sekolah yang kurang, penyebab kesaadaran menempuh pendidikan yang kurang dikarenakan faktor ekonomi yang melatarbelakanginya, biaya sekolah yang tinggi sedangkan keadaan ekonomi rendah membuat masyarakat mengenyampingkan pendidikan. Berhubungan dengan hal tersebut masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan mendapat pekerjaan di Desa memutuskan untuk mencari pekerjaan atau peluang usaha di daerah lain. Desa Bejiharjo merupakan desa yang kaya akan potensi alam, pada saat itu masyarakat masih belum menyadari akan hal tersebut. Kemudian masyarakat membentuk sentra industri kerajinan Blangkon dan tas. Keberadaan kedua industri tersebut sudah ada sebelum adanya

pengembangan pada objek wisata Goa Pindul.

Keadaan telah berubah semenjak munculnya objek wisata Goa Pindul. Dengan membuka usaha-usaha tersebut pendapatan masyarakat menjadi meningkat. Secara fisik, perubahan-perubahan telah banyak terjadi pada kehidupan masyarakat di Desa Bejiharjo, hal tersebut terlihat pada kondisi bangunan rumah masyarakat saat ini bagus dan mengalami perbaikan

Perubahan Sosial dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Pasca Berkembangnya Objek Wisata Goa Pindul

- a. Perubahan sosial masyarakat Desa Bejiharjo setelah berkembangnya objek wisata Goa Pindul
 - 1) Perubahan pola pikir dan sumber daya manusia
 - 2) Berubahnya Hubungan sosial Masyarakat
 - 3) Perubahan status sosial masyarakat
- b. Perubahan ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo setelah berkembangnya objek wisata Goa Pindul
 - 1) Perubahan Orientasi Ekonomi
 - 2) Perubahan Mata Pencaharian

c. Faktor Perubahan Sosial Ekonomi yang Terjadi pada Masyarakat Desa Bejiharjo

1) Faktor dari dalam

Keinginan masyarakat untuk melakukan pembaharuan terhadap desanya agar kesejahteraan dan kemakmuran penduduknya dapat meningkat.

2) Faktor dari luar

Perubahan yang terjadi pada objek wisata Goa Pindul diakibatkan oleh perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh masyarakat setempat, pihak pengelola sudah sedemikian rupa berusaha terus melakukan perbaikan hingga dengan adanya objek wisata Goa Pindul dapat menyita perhatian masyarakat sehingga pengunjung yang datang semakin hari semakin bertambah.

d. Bentuk Perubahan Sosial

Bentuk perubahan yang meliputi perubahannya mata pencaharian masyarakat yang saat ini lebih condong ke sektor pariwisata merupakan perubahan yang bersifat cepat (Revolusi).

Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Pindul Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo

a. Dampak Positif dalam Segi sosial

1) Interaksi sosial yang terjalin antar masyarakat satu dengan lainnya berlangsung dengan baik

2) Perhatian masyarakat terhadap pendidikan

3) Bertambahnya pengetahuan dan wawasan

4) Bertambahnya rasa kemanusiaan dan kepedulian dengan sesama

b. Dampak Positif Dalam Segi Ekonomi

1) Bertambahnya mata pencaharian baru

2) Kemajuan pola pikir ekonomi.

3) Peningkatan pendapatan.

4) Terjadinya peningkatan kualitas produksi

c. Dampak Negatif dalam Segi Sosial

1) Perubahan gaya hidup kebarat-baratan

2) Adanya kecemburuan social

3) Dampak Negatif dalam Segi ekonomi

4) Masyarakat menjadi lebih konsumtif

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

13. *Jurnal Pendidikan Sosiologi 2016*

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Rahardjo, M. (2007). *Sosiologi Pedesaan: Studi Perubahan Sosial*. Malang: UIN-Malang Press.

Salim, A. (2002). *Perubahan Sosial : Sketsa teori dan refleksi metodologi kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Soekanto, S. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Raja Wali.

_____. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____. (1999). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Spillane, D. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yoeti, Oka A. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas